

BAB IV

KESIMPULAN

Kekayaan kuliner yang dimiliki Indonesia dapat menjadi daya tarik yang berpotensi cukup besar dalam menarik perhatian dunia Internasional. Tidak hanya karena banyaknya jenis kuliner Indonesia, tetapi juga cita rasa yang juga digemari oleh masyarakat dunia. Kekayaan kuliner Indonesia dapat secara langsung dimanfaatkan sebagai upaya Indonesia dalam menunjukkan eksistensinya di mata dunia. Berkembangnya ilmu pengetahuan telah mencetuskan adanya gastrodiplomasi sebagai salah satu bentuk diplomasi publik. Gastrodiplomasi yang menonjolkan aspek kuliner sebagai upaya berlangsungnya diplomasi telah banyak dilakukan oleh negara-negara di dunia. Indonesia sebagai negara yang memiliki banyak jenis kuliner, memiliki peluang yang sama untuk dapat dikenal oleh dunia Internasional. Salah satu kulinernya adalah rendang yang telah dinobatkan sebagai salah satu makanan terenak di dunia.

Eksistensi rendang di dunia Internasional, terbawa oleh karena adanya diplomasi dan upaya khusus yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia melalui KJRI. Salah satunya adalah dengan adanya diaspora Indonesia dan upaya pemerintah dalam memanfaatkan rendang sebagai strategi gastrodiplomasi. Berdasarkan rumusan masalah “Bagaimana implementasi strategi gastrodiplomasi rendang oleh diaspora Indonesia di Australia mendukung diplomasi publik Indonesia?”, dapat disimpulkan bahwa implementasi strategi gastrodiplomasi

rendang oleh diaspora Indonesia di Australia mendukung diplomasi publik Indonesia. Keberhasilan strategi ini dapat dilihat dari berjalannya berbagai program kerja yang diterapkan oleh pemerintah yang dibantu disukseskan dan didukung penuh oleh diaspora Indonesia di Australia.

Gastrodiplomasi rendang di Australia tidak mungkin terjadi dan tidak mungkin dapat berjalan, tanpa adanya dukungan dari diaspora Indonesia. Peran diaspora Indonesia merupakan peran yang vital dalam berbagai strategi yang telah dirancang oleh pemerintah. Dukungan dan keikutsertaan diaspora Indonesia seperti komunitas, pemilik, toko, pemilik restoran, dan bahkan mereka yang tidak berada dalam kelompok-kelompok ini, merupakan pusat dari strategi gastrodiplomasi rendang di Australia. Tanpa bantuan dari mereka, gastrodiplomasi tidak akan berjalan.

Menyadari kekayaan kuliner yang dimiliki oleh Indonesia, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif memiliki strategi gastrodiplomasi yang meliputi Mengkenalkan Kuliner Indonesia Secara Global, Meningkatkan Jumlah Restoran Indonesia melalui Strategi Duplikasi, Strategi Gastrodiplomasi melalui Pertunjukan Seni Budaya dan Pembentukan Asosiasi Restoran Indonesia di Sydney.

Strategi yang dirancang tersebut direalisasikan dengan adanya upaya khusus oleh diaspora Indonesia di Australia dengan dukungan dari kementerian/lembaga terkait. Dengan adanya upaya khusus yang dilakukan oleh diaspora Indonesia, rendang dapat menjadi objek yang identik dengan Indonesia. Sehingga, adanya rendang dapat meningkatkan eksistensi Indonesia di Australia. Implementasi strategi yang dilakukan adalah dengan adanya beberapa upaya yang dilakukan

seperti melalui Program *Co-Branding Diaspora Restaurant*, Rendang Sebagai Sajian Kuliner pada Pertemuan Diplomatik, Program *Indonesia Spice Up The World*.

Beberapa upaya yang dilakukan tersebut terbukti telah membawa masakan rendang semakin dikenal oleh masyarakat Australia. Banyaknya jumlah diaspora Indonesia di Australia juga mendukung keberhasilan upaya tersebut. Gastrodiplomasi menurut Bradley, merupakan pemanfaatan makanan dalam hubungan internasional dengan tujuan terciptanya perdamaian dan pengetahuan kebudayaan masyarakat mancanegara.⁹⁵ Hal ini terbukti melalui rendang yang tidak hanya meningkatkan eksistensi Indonesia, tetapi juga menarik wisatawan dan investor untuk dapat datang ke Indonesia.

Melihat dari sudut pandang diaspora Indonesia di Australia, adanya perhimpunan diaspora Indonesia seperti IDN dan PPIA telah banyak memberikan manfaat terhadap eksistensi Indonesia di Australia. Dengan diselenggarakannya berbagai festival dan didirikannya beberapa restoran Indonesia, masyarakat Australia semakin mengenal Indonesia. Hal ini dapat terjadi juga karena keaktifan diaspora Indonesia dalam melakukan upaya-upaya gastrodiplomasi melalui perhimpunan tersebut.

Kesadaran pemerintah mengenai keberadaan diaspora Indonesia di Australia yang dapat menjadi potensi yang dapat dikembangkan. Dengan demikian pemerintah turut mendukung upaya diaspora Indonesia dengan terlibat melalui KJRI dan Kemenparekraf dalam berbagai upaya. Upaya pemerintah dilakukan

⁹⁵ Cat Bradley (2014), "Gastrodiplomacy: Eating for Understanding", diakses pada tanggal 03 Desember 2023, <http://foodfieldnotes.uoregon.edu/article/gastrodiplomacy-eating-for-understanding/>,

dengan beberapa program yaitu salah satunya adalah dengan menargetkan didirikannya 4000 restoran Indonesia di berbagai negara dengan target peningkatan nilai ekspor rempah.

Berdasarkan sudut pandang masyarakat Australia, penulis menilai bahwa masyarakat Australia tidak menutup diri terhadap eksistensi Indonesia. Hal ini karena seringkali diselenggarakan festival Indonesia dan banyaknya diaspora Indonesia di Australia. Sehingga, masyarakat Australia memiliki rasa kedekatan yang cukup dengan Indonesia. Rendang sebagai salah satu kuliner Indonesia yang cukup digemari oleh masyarakat Indonesia pada penyelenggaraan festival Indonesia. Dengan melihat beberapa aspek yaitu diaspora Indonesia, upaya pemerintah Indonesia dan masyarakat Australia, dapat disimpulkan bahwa keberadaan rendang sebagai kuliner Indonesia telah mampu meningkatkan upaya diplomasi publik yang direalisasikan melalui gastrodiplomasi. Pada kenyataannya, kekayaan kuliner Indonesia ini, telah membawa manfaat yang positif terhadap Indonesia sendiri. Upaya dan strategi yang tepat telah dilakukan sehingga rendang dapat menjadi aspek yang berperan dalam hubungan diplomasi Indonesia-Australia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal:

- Andri Hadi, “Kembangkan Kerjasama Sosial Budaya ASEAN Melalui ‘People to People Diplomacy’”, *Tabloid Diplomasi*, 21 September 2011, <http://www.tabloiddiplomasi.org> diakses pada 20 Juli 2023.
- Asiati, T., Adiarti, D., & Wardani, E. (2022). “Gastrodiplomasi Dalam Pruralingualisme: Dari Modikasi Kekuasaan Menjadi Cakrawala Antar Budaya Prancis-Indonesia.” *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2 (3), 1139-1148
- Baskoro, Riski M. "Konseptualisasi dalam Gastro Diplomasi: Sebuah Diskusi Kontemporer dalam Hubungan Internasional." *Insignia: Journal of International Relations* 4, no. 02 (2017): 35-48.
- Bakry, Umar Suryadi, “Metode Penelitian Hubungan Internasional”, *Pustaka Pelajar*, 62.
- Baylis, John & Smith, Smith. *The Globalization of World Politics: An Introduction to International Relations*. (New York: Oxford University Press, 1998) : 316.
- Berridge, Geogger R. (2010). *Diplomacy: Theory and Practice*, 2nd ed. New York: Palgrave.
- Chapple-Sokol, S. (2013). “Culinary Diplomacy: Breaking Bread To Win Hearts and Minds.” *The Hague Journal of Diplomacy*. 8(2), 161-183.
- Dewi, P., and N. Priadarsini. "Peran Non-State Actors dalam Gastrodiplomacy Indonesia melalui Ubud Food Festival." *Jurnal Ilmiah Hospitality Management* 9, no. 1 (2018): 1-16.
- Diahtantri, Putri Indah, Laode M Fathun, And Dairatul Ma’arif. (2021). “Strategi Gastrodiplomasi Indonesia Melalui Program Co-Branding Diaspora Di Australia Tahun 2018-2020.” *Journal Of International Relation*
- Faist, T. (2010). “Diaspora and Transnationalism: What Kind of Dance Partners?.” R. Bauböck and T. Faist (Eds). *Diaspora and Transnationalism: Concepts, Theory and Methods* (hal 9-34). Amsterdam, Belanda: Amsterdam University Press.
- Geogger R. Berridge. “DiploTheory and Practice.” *Houndmills: Palgrave Macmillan*, 4th Edition 2010, hal. 104.
- Hall, C. Michael, and Audrey Gilmore. "Rural Tourism and Gastrodiplomacy: Local Food and Community Development in the Basque Country, Spain." *Journal of Sustainable Tourism*, vol. 24, no. 4, 2016, pp. 539-557. Taylor & Francis Online, doi:10.1080/09669582.2015.1106644

- Hermawan, Yulius P. *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007): 66.
- Jan Melissen dan Sook Jong Lee, *Public Diplomacy and Soft Power in East Asia*, (New York: Palgrave Macmillan: 2011), hal 101-103.
- Juyan Zhang, "The Foods of the Worlds: Mapping and Comparing Contemporary Gastrodiplomacy Campaigns", *International Journal of communication* Vol.9, (2015): 568–591.
- Kishan S. Rana, *21st Century Diplomacy*, (London: The Continuum International Publishing Grup, 2011), 75-77.
- Larry A. Samovar dkk, *Komunikasi Lintas Budaya*, Edisi 7, terjemahan Indri Margaretha Sidabalok, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 29.
- Liu, Xin, et al. "Gastrodiplomacy and Nation Branding: The Case of China." *Journal of Destination Marketing & Management*, vol. 9, 2018, pp. 43-52. ScienceDirect, doi:10.1016/j.jdmm.2017.12.004.
- Melissen, Jan. "The New Public Diplomacy: Between Theory and Practice dalam The New Public Diplomacy: Soft Power International Relations," Palgrave Macmillan, Hal 5.
- Nahar, Naili, Shahrin Ab Karim, Roselina Karim, Hasanah Ghazali, and Steven Eric Krauss. "The Globalization of Malaysia National Cuisine: A Concept of 'Gastrodiplomacy'." *Journal of Tourism, Hospitality and Culinary Arts* 10, no. 1 (2018): 42-58.
- Nair, Bipithalal Balakrishnan. "Gastrodiplomacy in Tourism: 'Capturing Hearts and Minds Through Stomachs'." *International Journal of Hospitality & Tourism Systems* 14, no. 1 (2021): 30-40.
- Naufanita, H., Yudono, R. M., & Soetjipto, A. (2018). "Analisis Wacana Diaspora Indonesia: Tinjauan Konseptual Dalam Hubungan Internasional." *Jurnal Kajian Wilayah*, 1(1), 90–108.
- Noor Nirwandu dan Ahmad Azran Awang, "Conceptualizing Public Diplomacy Social Convention Culinary: Engaging Gastro Diplomacy Warfare for Economic Branding", *Procedia -Social and Behavioral Sciences* 130 (2014): 325 – 332.
- Paul S. Rockower, "Projecting Taiwan: Taiwan's Public Diplomacy Outreach", *Issues & Studies* 47, no.1 (Maret 2011): 107-152.
- Pham, Mary Jo. A. "Food as Communication: A Case Study of South Korea's Gastrodiplomacy," *Journal of International Service*, Vol. 22, (2013): 1-22.
- Prabaningtyas, Rizka. "Indonesia-Australia: Menguji Persahabatan di Tengah Konflik Penyadapan," *Institute of International Studies*, Vol. 20, (2013).
- Ross, Christopher. "Public Diplomacy Comes of Age," *The Washington Quarterly* Vol 25 (2002): 75-83.
- Roy, S.L. (1995). *Diplomasi*. Jakarta: PT. Grafindo Raja Perkasa
- Safran, W. (1991). "Diaspora in Modern Societies: Myths of Homeland and Return." *Journal of Transnational Studies*, 1(1), 83-99.

- Sam Chapple-Sokol, "Culinary Diplomacy: Breaking Bread to Win Hearts and Minds", *The Hague Journal of Diplomacy* 8 (2013): 161-183
- Sundari, Prayuda (2019). Diplomasi dan Power: Sebuah Kajian Analisis." *Journal of Diplomacy and International Studies* 1: 80-93.
- Theodore, Jennifer, Nathaniel Soebajoedinata, Brenda Aurora, Vanessa Lie, and Jainal Silaban. "Upaya Meningkatkan Nama Baik Indonesia Melalui Gastrodiplomasi." *PATRIOT: Jurnal Kajian Pancasila & Kewarganegaraan* 1, no. 01 (2023).
- Tiffani Muthia Kanza. (2016). "Pengaruh Gastrodiplomacy Korea Selatan Terhadap Pengembangan Potensi Ekonomi Kreatif Indonesia Subsektor Kuliner." hal. 41.
- Trihartono, Agus et al. "Pembawa Pesan Terdepan: Diaspora Dalam Gastrodiplomasi Indonesia." *Jurnal ENTITAS SOSIOLOGI*, [S.l.], v. 9, n. 1, p. 1-18, Feb. 2020. ISSN 2721-3323. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JES/article/view/20786>>. doi: <https://doi.org/10.19184/jes.v9i1.20786>.
- Trihartono, Agus, Budhy Santoso, Abubakar Eby Hara, Fikry Zuledy Pamungkas, and Nino Viartasiwi. "Frontline messenger: preliminary study on Indonesian "Diaspora" in Gastrodiplomacy." In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, vol. 485, no. 1, p. 012009. IOP Publishing, 2020
- Wahyu Kurniawan M. "Analisis Strategi Gastrodiplomasi Dalam Pendekatan Gastronomial Terhadap Dinamika Perkembangan Ekonomi Politik Korea Selatan." *Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie*, Vol 3, No 03 Agustus (2015).
- Watson, Adam, *Diplomacy the dialogue between states* (New York: McGraw-Hill Book Co., 1983).
- Wilson III, Ernest J, "Hard Power, Soft Power, Smart Power," *The Annals of the American Academy of Political and Social Science* Vol. 616 (2008): 110-124.

Situs Web:

- "Culinary Diplomacy: A New Way to Promote National Brands." Euronews, diakses pada tanggal 28 April 2023, <https://www.euronews.com/2019/11/11/culinary-diplomacy-a-new-way-to-promote-national-brands>.
- "Culinary Diplomacy: Breaking Down Barriers One Plate at a Time." *The Diplomat*, diakses pada tanggal 28 April 2023, <https://thediplomat.com/2020/08/culinary-diplomacy-breaking-down-barriers-one-plate-at-a>
- "Culinary Diplomacy." *World Food Travel Association*, <https://www.worldfoodtravel.org/culinary-diplomacy>.
- "Gastrodiplomacy: A Strategy for Building Bridges through Food." *World Bank Blogs*, diakses pada tanggal 28 April 2023, <https://blogs.worldbank.org/voices/gastrodiplomacy-strategy-building-bridges-through-food>.

- “Best Vegan Rendang in Australia,” Buy Vegan, diakses pada tanggal 10 April 2023. <https://buyvegan.com.au/collections/vegan-food/vegan-meat-alternatives/rendang/>
- “Melalui Festival Kuliner, KJRI Sydney Dorong Peningkatan Wisman Australia”, Konsulat Jenderal Republik Indonesia, diakses pada tanggal 10 Maret 2023, <https://kemlu.go.id/sydney/id/news/1795/melalui-festival-kuliner-kjrisydney-dorong-peningkatan-wisman-australia>
- “Permenpar No. 11 Tahun 2022,” Database Peraturan | JDIH BPK, n.d., <https://peraturan.bpk.go.id/Details/248527/permenpar-no-11-tahun-2022>.
- “Rendang Kembali Masuk Daftar Makanan Terbaik Dunia, Versi CNN,” CNN Indonesia, diakses pada tanggal 10 April 2023, <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20210505125719-262-638829/rendang-kembali-masuk-daftar-makanan-terbaik-dunia-versi-cnn>
- “Restoran Indonesia di Australia Tetap Berusaha Pertahankan Pegawainya,” tempo.co, diakses pada tanggal 10 April 2023. <https://www.tempo.co/abc/5440/restoran-indonesia-di-australia-tetap-berusaha-pertahankan-pegawainya>
- “Totally Rendang, Warung Padang Satu-satunya di Perth, Australia,” KumparanFood, diakses pada tanggal 10 April 2023, <https://kumparan.com/kumparanfood/totally-rendang-warung-padang-satu-satunya-di-perth-australia-1535278812691960969>
- Antarnews.com. (2018). “Dubes promosikan kuliner Indonesia di Australia.” <https://www.antarnews.com/berita/739886/dubes-promosikan-kuliner-indonesia-diaustralia> diakses pada 30 Oktober 2023.
- Bradley, Cat. (2014), “Gastrodiplomacy: Eating for Understanding”, diakses pada tanggal 15 Maret 2023, <http://foodfieldnotes.uoregon.edu/article/gastrodiplomacy-eating-for-understanding/>
- Harrison, David. "How Promoting Cuisine Can Boost Your Country's Economy." BBC News, diakses pada tanggal 28 April 2023, <https://www.bbc.com/news/business-49269394>.
- IDN. “Tentang IDN.” Indonesian Diaspora Network, 15 September 2020. <https://www.diasporaindonesia.org/pages/about> diakses pada 20 Agustus 2023.
- Indomedia Australia. (2019). “Asosiasi Restoran Indonesia Sydney Resmi Diluncurkan” Indomedia.com. <https://indomedia.com.au/asosiasi-restoran-indonesia-sydney-resmi-diluncurkan/> diakses pada 30 Oktober 2023.
- Indomedia Australia. (2019). “Diplomasi Kuliner Ala Dubes Kristiarto.” Indomedia.com. <https://indomedia.com.au/diplomasi-kuliner-ala-dubes-kristiarto/> diakses pada 30 Oktober 2023.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. “Definisi Gastronomi,” <http://kbbi.web.id/gastronomi> diakses pada 03 Agustus 2023.
- Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia. “Masakan Indonesia : Rendang.” Kemlu.go.id. <https://kemlu.go.id/kabul/id/read/masakan-indonesia-rendang/396/information-sheet> diakses 30 November 2023.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. “Indonesia Spice Up The World: Kenalkan Rempah Nusantara ke Mancanegara.” [Kemenparekraf.go.id](http://kemenparekraf.go.id).

- <https://www.kememparekraf.go.id/hasil-pencarian/indonesia-spice-up-the-world-kenalkan-rempah-nusantara-ke-mancanegara> diakses pada 30 Oktober 2023.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif. (2018). "News : Maksimalkan Kuliner, Kemenpar CO-Branding 100 Restoran Diaspora." [Kememparekraf.go.id](https://www.kememparekraf.go.id).
- Kementrian Luar Negeri. (2015). "Rencana Strategis 2015-2019", Jakarta: Kementerian Luar Negeri, hal. 50 diakses pada 22 Juli 2023, <https://www.kemlu.go.id/search/results.aspx?k=rencana%20strategis%202015-2019>
- Kementrian Luar Negeri. (2020). "Rencana Strategis 2020-2024", Jakarta: Kementerian Luar Negeri, hal. 100 diakses pada 02 November 2023, <https://e-ppid.kemlu.go.id/storage/619/Renstra-Kemlu-2020-2024.pdf>
- Kemlu.go.id. (2018). "Diplomasi Kuliner Ala Dubes Kristiarto Di Depan Parlemen Dan Pebisnis Australia." <https://www.kemlu.go.id/canberra/id/beritaagenda/berita-perwakilan/Pages/DIPLOMASIKULINER-ALA-DUBES-KRISTIARTO-DI-DEPANPARLEMEN-DAN-PEBISNIS-AUSTRALIA> diakses pada 30 Oktober 2023.
- Kompas. (2022). "4 Strategi Kememparekraf Promosikan Kuliner Indonesia di Luar Negeri" [Kompas.com https://travel.kompas.com/read/2022/05/11/130600027/4-strategi-kememparekraf-promosikan-kuliner-indonesia-di-luar-negeri?page=all](https://travel.kompas.com/read/2022/05/11/130600027/4-strategi-kememparekraf-promosikan-kuliner-indonesia-di-luar-negeri?page=all) diakses pada 30 Oktober 2023.
- KPU "Data Agregat WNI yang Tercatat di Perwakilan RI" [kpu.go.id https://www.kpu.go.id/dmdocuments/Data_Agregat_WNI.pdf](https://www.kpu.go.id/dmdocuments/Data_Agregat_WNI.pdf) diakses pada 30 Oktober 2023
- Kuznetsov, Yevgeny. (2006). "Diaspora Networks and the International Migration of Skills", World Bank, <https://doi.org/10.1596/978-0-8213-6647-9> diakses pada 3 November 2024.
- Legowo, Kristiarto S. (2020). Ambassadors Talks Series I Kuliner Nusantara dalam Gastrodiplomasi: Pengalaman Duta Besar. Diakses melalui <https://youtu.be/juC1nMXafOA>.
- Passion Media. "Tentang Indonesia Spice Up The World dan Latar Belakang." [Passionmedia.co.id.https://passionmedia.co.id/events/f/tentang-indonesia-spice-up-the-world-dan-latar-belakang](https://passionmedia.co.id/events/f/tentang-indonesia-spice-up-the-world-dan-latar-belakang) diakses pada 30 November 2023.
- Perhimpunan Pelajar Indonesia di Australia. "Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perhimpunan Pelajar Indonesia di Australia." PPI Australia. <https://www.ppi-australia.org/about-us/adart/> diakses pada 02 November 2023.
- WICF. (2018). "Mengerek Kuliner Indonesia Lewat Diaspora Restaurant." <https://swa.co.id/wicf/news/mengerekkuliner-indonesia-lewat-diaspora-restaurant> diakses pada 30 Oktober 2023.
- Soekanto, Soejono. (2012). "Sosiologi Suatu Pengantar", Rajawali Pers, Jakarta.
- Zhang, Juyan. (2015). "The Foods of the Worlds: Mapping and Comparing Contemporary Gastrodiplomacy Campaigns", International Journal of

Communication, <https://www.researchgate.net/publication/271531435>, diakses pada 4 Februari 2024

Wawancara:

Oates, Aubrey. Wawancara Pribadi dengan Karen Abigail Trifelicia Manurung. *Zoom Meeting*, 19 Desember 2023.

Kirani, Nanda. Wawancara Pribadi dengan Karen Abigail Trifelicia Manurung. *Zoom Meeting*, 14 Desember 2023.